

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “penciptaan motif batik dari legenda pulau kemaro pada busana pengantin wanita”. Penulis mengangkat legenda nusantara yang berasal dari Palembang, Sumatra Selatan yaitu legenda pulau Kemaro sebagai motif batik utama yang diaplikasikan kedalam busana pengantin wanita. Dengan berbagai macam data acuan yang mempermudah penulis untuk mewujudkan karya busana. Dari tahap awal hingga akhir penulis berhasil menciptakan 2 karya busana pengantin wanita siap pakai dengan 12 sketsa alternatif dan 6 desain terpilih. Bahan utama yang penulis gunakan adalah kain tencel dan katun sutra yang dibatik menggunakan teknik batik tulis serta teknik pewarnaan colet rapid, usap remasol, dan tutup celup naphthol.

Proses penciptaan karya mulai dari membatik hingga menjadi busana pengantin wanita mempunyai tahapan yang rumit. Dalam karya ini penulis berusaha menyajikan batik pada busana pengantin wanita dengan sedemikian rupa hingga karya ini dapat dinikmati secara keseluruhan, baik dalam pemakaian maupun keindahan. Karya ini bertujuan untuk memperkenalkan legenda pulau Kemaro dan juga memberikan inovasi busana pengantin yang menjadikan batik sebagai bahan utamanya.

B. Saran

Dalam penciptaan setiap karya harus memiliki persiapan dan perencanaan yang matang agar hasilnya dapat terwujud dengan maksimal. Sebaiknya melakukan eksperimen terlebih dahulu baik pewarnaan maupun kain yang akan digunakan. Supaya tidak ada warna yang tidak merata maupun gagal yang akhirnya membuat karya menjadi kurang sempurna. Untuk pemilihan kain pilih lah kain yang sesuai dengan tema busana yang kita buat dan juga kain yang mudah di torehkan malam (batik) agar proses batik jadi lebih mudah dan tidak ada kain yang tidak terpakai supaya bisa lebih hemat biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hu, lilis. 2018. *Legenda Pulau Kemaro*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Lestari, Suerna Dwi. 2012. *Mengenal Aneka Batik*. Jakarta: PT Balai Pustaka
- Ramadhani, neda. 2020. “Penciptaan Motif Batik Dambus Dalam Busana Pesta Muslimah”. Tugas Akhir. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- S, Dedi Deden. 2009. *Sejarah Batik Indonesia*. Jakarta: Sarana Pancakarya Nusa PT
- Soekarno. 2002. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suhersono, Hery. 2004. *Desain Motif Inspirasi Motif Tekstil, Seni Bordir, Seni ukir, Batik Porselen, Keramik, Dekorasi, dan Ragam Hias lain* . Jakarta: Puspa Swara
- Sukanadi, Made I. 2020. Perkembangan Motif Batik Walang Jati Kencono di Gunungkidul. *SENI, TEKNOLOGI, DAN MASYARAKAT* 03, no. 1 (20): 118
- Susanto, Sewan. 1973. “Seni Kerajinan Batik Indonesia” Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan
- Utami, Diah. 2019. *Aneka Kerajinan Payet*. Jawa Tengah: DESA PUSTAKA INDONESIA

DAFTAR LAMAN

- <https://www.poskata.com/histori/candi-peninggalan-kerajaan-sriwijaya/>, diakses pada 20 maret 2022, pukul 19.00)
- <https://www.kompasiana.com/komjenrg6756/6359f9b597125e2d895402c2/baju-adat-tionghoa-sejarah-pengaruh-dan-asimilasi>, diakses pada 02 april 2022
- <https://www.tionghoa.info/siapa-merupakan-orang-tionghoa-indonesia/>, diakses pada 07 oktober 2022 pukul 13.45)
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/cerita-mata-sipit-kulit-putih-orang-palembang.html>, diakses pada 07 oktober 2022 pukul 15.00

<http://repository.binadarma.ac.id/1257/2/BAB%201.pdf>, diakses pada 09 oktober 2022 pukul 20.30)

http://fportfolio.petra.ac.id/user_files/81-005/Intisaripdf.pdf, diakses pada 09 Oktober 2022 pukul 22.10)

<https://www.lingoace.com/id/trending/mengenal-konsep-arsitektur-bangunan-china-yang-unik/>, diakses pada 07 Oktober 2022 pukul 20.45

<https://www.tionghoa.info/arsitektur-atap-tradisional-tionghoa-dan-filosofinya/>, diakses pada 07 Oktober 2022 pukul 22.14

<https://www.liputan6.com/regional/read/4372602/menjejaki-sejarah-kapal-kerajaan-sriwijaya-di-relief-candi-borobudur>, diakses pada 02 juni 2022

<https://www.kompas.com/homey/read/2022/10/14/124500876/6-fakta-menarik-bunga-mawar-spesies-tertua-dan-dapat-hidup-lama-?page=all>, diakses pada 04 januari 2023, pukul 20.40

<https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/laut/gelombang-laut-persegi>, diakses pada 04 januari 2023, pukul 21.30

